

Peningkatan Literasi Membaca Bacaan Berbahasa Inggris dalam Lingkup Keluarga

Dwi Yulianto Nugroho¹, Juniarta², Ineke Patrisia³, Yenni Ferawati Sitanggang⁴,

Ni Gusti Ayu Eka⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Pelita Harapan

*e-mail: dwi.nugroho@uph.edu¹, juniarta.sinaga@uph.edu², ineke.patrisia@uph.edu³,
yenni.sitanggang@uph.edu⁴, gusti.eka@uph.edu⁵

Abstract

It is important to have a reading literacy practice within the family scope. The Covid-19 pandemic has provided opportunities for parents and children to work together to practice literacy to read English texts at home because most of them stay and work at home. However, not all parents or prospective parents know how to start and develop reading literacy practices at home. Therefore, this Community Service aims to help the participants understand the benefits of reading books and become active readers. In addition, the participants are expected to be able to start the practice of literacy to read English texts with their family members. The program was started with a sharing session from the speakers and then followed by a question-and-answer session. Overall, this online Community Service activity went well, and the participants gained a lot of knowledge from this program. The method used in this community service is a webinar. This community service has helped the participants practice literacy to read English texts with their families.

Keywords: English, Family Scope, Literacy, Reading Literacy

Abstrak

Praktik literasi membaca dalam lingkup keluarga sangat penting. Pandemi Covid-19 ini membuka peluang bagi orang tua dan juga anak-anak untuk bersinergi melakukan praktik literasi membaca bacaan berbahasa Inggris di rumah karena sebagian besar dari mereka tinggal dan beraktivitas di rumah. Namun, tidak semua orang tua atau calon orang tua mengetahui cara memulai dan mengembangkan praktik literasi membaca di rumah. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membantu peserta memahami manfaat membaca buku dan menjadi pembaca aktif. Selain itu, para peserta diharapkan dapat memulai praktik literasi membaca bacaan berbahasa Inggris bersama keluarga. Metode yang digunakan dalam PkM ini adalah webinar dengan adanya sesi pemaparan materi dari pembicara dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Secara keseluruhan, kegiatan PkM daring ini berjalan dengan baik dan peserta mendapatkan banyak ilmu dari program ini. Kegiatan PkM ini telah membantu para peserta untuk melakukan praktik literasi membaca bacaan berbahasa Inggris bersama keluarga.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Lingkup Keluarga, Literasi, Literasi Membaca.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Dengan adanya sumber daya alam yang melimpah ini, perlu diimbangi dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Generasi muda harus dipersiapkan dengan baik karena mereka yang akan mengelola dan membawa Indonesia untuk lebih maju lagi. Untuk itu, perlu adanya upaya peningkatan literasi penduduk Indonesia. Beberapa upaya peningkatan literasi sudah dilakukan. Untuk mendampingi remaja dalam menggunakan media digital secara sehat, Candrasari, Claretta, dan Sumardjajti (2020) mengundang remaja dan ibu-ibu di desa Gunungsari dalam sebuah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Di tahun 2021, melalui penyuluhan dan pelatihan, Rusli (2021) mengadakan pelatihan sebagai upaya meningkatkan ketrampilan guru SD dalam menggunakan dan membuat media belajar, khususnya media belajar digital, yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, dalam upaya pencegahan *cyberbullying* di masa pandemic, Anzari, Rozakiyah, dan Pratiwi (2021) mengadakan edukasi literasi media digital kepada pengurus OSIS di salah satu SMA di Malang. Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi peserta kegiatan.

Literasi yang tidak kalah penting untuk dikembangkan di Indonesia adalah literasi membaca. Membaca merupakan suatu aktivitas yang memberikan manfaat bagi orang yang melakukannya. Akan tetapi, menurut data dari the *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) tahun 2018 melalui *Programme for International Student Assessment* (PISA), minat baca anak di Indonesia masih cukup rendah. Meskipun demikian, sejak tahun 2015, pemerintah Indonesia menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah (SIL) untuk menekan jumlah buta huruf dan aksara di Indonesia. Melalui gerakan ini, diharapkan para murid di berbagai tingkat sekolah di Indonesia selain semakin melek huruf dan aksara, mereka juga mempunyai minat untuk membaca yang lebih tinggi.

Meskipun pendidikan di lingkup keluarga penting, akan tetapi masih belum semua keluarga menerapkan gerakan literasi baca di rumah mereka. Ada beberapa alasan yang menjadi faktor mengapa gerakan literasi membaca belum diterapkan dalam lingkup keluarga, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang bagaimana memulai kemudian mengembangkan kegiatan literasi tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya informasi mengenai bagaimana menerapkan gerakan literasi dalam lingkup keluarga, termasuk literasi membaca bacaan berbahasa Inggris, dan tetap memperhatikan mengenai kesehatan mental. Berdasarkan fenomena permasalahan tersebut, maka Tim PkM mengadakan edukasi secara daring yang pesertanya dari masyarakat umum. Adapun topik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami adalah:

1. Kesehatan Mental Keluarga dalam Pendidikan Literasi

Keinginan orang tua yang berlebihan terkadang justru bisa merampas hak anak. Oleh karena itu, dalam kaitannya dengan penerapan kegiatan literasi dalam lingkup keluarga, perlu adanya sebuah kesepahaman bahwa anak berhak dalam berbagai macam hal. Pada tahun 1989, organisasi internasional di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa bernama UNICEF menyelenggarakan konvensi yang menghasilkan rumusan hak-hak anak (UNICEF, 2020).

Perlu adanya peran orang lain, misalnya orang tua untuk memberikan bantuan kepada anak di awal-awal mereka belajar sesuatu, kemudian secara perlahan bantuan tersebut dikurangi agar anak dapat melakukan sesuatu secara sendiri yang dikenal dengan proses *scaffolding* (Slavin, 1997). Dengan demikian, diharapkan anak nantinya dapat belajar meningkatkan kemampuan literasi mereka.

Untuk menjaga kesehatan mental anak dalam kaitannya dengan gerakan literasi membaca bacaan berbahasa Inggris dalam lingkup keluarga, diperlukan adanya kewaspadaan terhadap ekspektasi diri dan kecemasan diri orang tua terhadap anak. Selain itu, orang tua juga perlu bekerja sama dengan anak untuk menciptakan lingkungan yang aman dan positif di dalam rumah dan selalu mendengarkan serta menghargai anak (Caring for Kids, 2020). Pada akhirnya, hubungan orang tua dengan anak lebih penting dibandingkan dengan apa yang anak sudah raih.

2. Menjadi Pembaca Sejak Dini

Materi ini berisi tentang pengalaman pembicara dalam menjadi seorang pembaca sejak dini. Menurut Celik (2020), ada tiga faktor yang membuat anak mempunyai kegemaran membaca, yakni keluarga, lingkungan anak, dan institusi pendidikan (perpustakaan). Hal ini kembali menekankan bahwa peran orang tua atau pihak keluarga penting untuk membuat anak memiliki kegemaran membaca, apapun bahasanya. Terlepas dari apapun bahasa yang digunakan dalam keluarga dan yang tertulis dalam bacaan, yang paling penting adalah bagaimana anak bisa menemukan hal yang menyenangkan saat dia membaca. Seperti yang dikatakan oleh Kate DiCamillo, bahwa membaca seharusnya tidak disajikan sebagai sebuah kewajiban, melainkan ditawarkan sebagai sebuah anugerah yang menyenangkan.

3. Orang Tua sebagai Pembaca Aktif

Seperti halnya memegang peranan penting dalam menjaga kesehatan mental anak, orang tua juga berperan penting dalam memberikan contoh yang baik bagi anak. Bila orang tua menginginkan anak untuk gemar membaca, orang tua hendaknya juga mempunyai kegemaran dalam hal membaca. Akan tetapi, Robinson (2011) menyatakan bahwa belum cukup ada solusi

praktis untuk mendorong seseorang untuk menjadi pembaca aktif. Oleh sebab itu, baik orang tua dan anak harus menjadi seorang pembaca aktif yang mencintai kegiatan membaca dan perlu adanya solusi praktis untuk membantu seseorang menjadi pembaca aktif.

4. Sinergi Orang Tua dan Anak dalam Literasi Keluarga

Materi ini berisi tentang pengalaman pembicara dalam bersinergi dengan anak saat menerapkan program literasi dalam keluarga, seperti mengadakan perpustakaan kecil di rumah dengan buku yang sesuai dengan umur dan menarik sesuai dengan kesukaan anak dengan memperhatikan level kosakata dan jumlah huruf dalam buku tersebut.

Orang tua yang pernah mengikuti kegiatan tentang program literasi keluarga mendapatkan manfaat baik bagi diri mereka sendiri maupun orang lain, terutama anak (Rivera & Lavan, 2012; Swain, J., Brooks, G. & Bosley, S. 2013). Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara orang tua dan anak dalam menjalankan program literasi membaca bacaan berbahasa Inggris dalam lingkup keluarga dan orang tua perlu dibekali ilmu yang cukup untuk menjalankan program literasi membaca bacaan berbahasa Inggris dalam lingkup keluarga.

2. METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam bentuk seminar daring (webinar) dimana pembicara memaparkan pengetahuan dasar tentang pendidikan literasi membaca bacaan berbahasa Inggris dalam lingkup keluarga. Dalam kegiatan PkM ini, kami bekerja sama dengan pemateri dari *Indonesian Extensive Reading Association* (IERA) dengan memohon kesediaan mereka menjadi pembicara. Adapun rangkaian kegiatan PkM ini dilaksanakan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis Kebutuhan Mitra

Kami mencoba menganalisa kebutuhan masyarakat di sekitar kami akan pentingnya gerakan literasi membaca dalam lingkup keluarga. Pada masa pandemic Covid-19, orang tua dan anak semakin banyak menghabiskan waktu bersama di rumah. Beberapa orang tua mulai bekerja dari rumah, sedangkan anak juga mengikuti kegiatan pembelajaran sekolah secara daring di rumah. Mengingat adanya kebutuhan peningkatan literasi membaca teks dalam bahasa Inggris di lingkup keluarga, tim PkM memutuskan untuk mengadakan kegiatan webinar tentang upaya peningkatan literasi khususnya bahasa Inggris dalam lingkup keluarga dan mengundang peserta dari kalangan umum serta dilaksanakan secara daring dengan platform Zoom Meeting.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diperlukan agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan lancar. Oleh karena itu, kami menyelenggarakan dua kali rapat persiapan pada tahap ini. Langkah pertama yang dilakukan oleh tim pada tahap ini adalah dengan menghubungi pihak pembicara di luar tim yakni pembicara dari *Indonesia Extensive Reading Association* (IERA) yang ahli dalam bidang literasi, terutama literasi membaca bacaan berbahasa Inggris. Tahap selanjutnya adalah dengan menentukan hari dan tanggal pelaksanaan dan dilanjutkan dengan pembuatan media publikasi berupa poster yang dipublikasikan melalui media sosial seperti Whatsapp, Instagram, dan Facebook.



Gambar 1. Poster Publikasi Kegiatan

Selain itu, kami juga membuat grup di *platform* Whatsapp sebagai media penyampaian informasi satu arah kepada pihak peserta yang tergabung dalam grup Whatsapp tersebut. Informasi yang kami sampaikan melalui grup Whastapp tersebut antara lain regulasi untuk peserta dalam mengikuti kegiatan, tautan Zoom, cara mengakses sertifikat dan materi dari pembicara, dan juga pengumuman kuis serta hadiah.

Tahap persiapan yang lain yang kami lakukan adalah mempersiapkan akun Zoom, ruangan, serta perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan PkM. Selain itu, tim PkM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan gladi bersih sebanyak dua kali sehingga kami dapat mempersiapkan segala yang diperlukan dengan lebih baik serta lebih percaya diri dalam menyelenggarakan kegiatan. Dengan adanya tahap persiapan ini, kegiatan PkM dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Agustus 2020 pukul 09.00 – 11.00 WIB secara daring menggunakan *platform* Zoom Meeting. Adapun topik dalam kegiatan PkM ini adalah: a. Kesehatan Mental Keluarga dalam Pendidikan Literasi, b. Menjadi Pembaca Sejak Dini, c. Orang Tua dan Anak sebagai Pembaca Aktif, d. Sinergi Orang Tua dan Anak dalam Literasi Keluarga

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengevaluasi kegiatan agar kegiatan PkM sejenis selanjutnya dapat berjalan dengan lebih lancar. Peserta diminta untuk mengisi formulir daring sebagai bahan evaluasi panitia penyelenggara.

5. Tahap Keberlanjutan Program

Tahap ini dilakukan demi keberlanjutan program. Untuk memfasilitasi keberlanjutan program ini, grup Whatsapp yang sudah kami sediakan tidak kami hapus dan kami izinkan bila peserta masih mau berada dalam grup Whatsapp tersebut. Sejauh ini grup Whatsapp tersebut digunakan untuk berbagi info bila ada kegiatan seminar yang berkaitan dengan literasi maupun bahasa Inggris.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan kegiatan evaluasi kegiatan, tim menyimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan ini terlaksana tepat waktu, peserta merasa mendapatkan ilmu yang bermanfaat, serta peserta memberikan respon yang positif pada kegiatan ini. Jumlah pendaftar pada kegiatan PkM ini adalah sebanyak 428 orang, akan tetapi hanya 289 orang mengikuti kegiatan pada hari penyelenggaraan kegiatan. Data demografi peserta menunjukkan bahwa sebagian peserta yang hadir berjenis kelamin perempuan ($n=233$). Meskipun topik ini lebih banyak diminati oleh perempuan, terdapat beberapa laki-laki yang tertarik dengan upaya peningkatan literasi membaca bacaan dalam bahasa Inggris dalam lingkup keluarga. Dilihat dari pekerjaan peserta, sebagian besar peserta ($n=168$) merupakan pelajar tingkat perguruan tinggi atau mahasiswa. Hal ini menunjukkan hal yang positif karena banyak peserta berupaya mempersiapkan diri untuk program literasi membaca bacaan berbahasa Inggris sedini mungkin sebelum mereka berumah tangga atau mempunyai anak. Bila dilihat dari asal daerah, sebagian besar peserta berasal dari Pulau Jawa ($n=181$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak sedikit orang di Pulau Jawa yang antusias untuk belajar mengupayakan pendidikan literasi membaca bacaan berbahasa Inggris di lingkup keluarga. Tabel 2 berikut menunjukkan pengalaman peserta kegiatan tentang kegiatan literasi membaca bacaan berbahasa Inggris dalam lingkup keluarga mereka masing-masing.

Tabel 2. Kegiatan Literasi Peserta dan Motivasi Mengikuti PkM

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah
1	Apakah Anda merupakan pembaca aktif?	Ya	163
		Tidak	126

2.	Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan literasi membaca bacaan berbahasa Inggris dalam keluarga?	Sudah	65
		Belum	224
3.	Apakah motivasi Anda mengikuti kegiatan ini?	Mencari ilmu	269
		Meningkatkan minat baca	2
		Lancar Bahasa Inggris	8
		Lainnya	10

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta (n=163) merupakan pembaca aktif. Akan tetapi, sebagian besar dari peserta (n=224) belum menerapkan kegiatan literasi membaca bacaan berbahasa Inggris dalam lingkup keluarga mereka. Beberapa dari peserta juga mengungkapkan bahwa dengan adanya ilmu tentang literasi membaca bacaan berbahasa Inggris yang didapatkan dari kegiatan ini, mereka dapat memulai menerapkan budaya literasi dalam keluarga mereka atau saat mereka mempunyai keluarga nantinya seperti yang diungkapkan oleh peserta berikut:

Peserta 19: *"Ingin menambah wawasan informasi dan berbagai macam info yang sebelumnya belum pernah didapat mengenai literasi bahasa Inggris. Karena di dalam ruang lingkup keluarga saya, bahasa Inggris masih asing dan tidak ada penerapan yang begitu baik."*

Peserta 26: *"Ingin menghidupkan literasi di dalam keluarga, khususnya Bahasa Inggris."*

Peserta 44: *"Ingin tahu lebih banyak tentang literasi bahasa Inggris dalam lingkup Keluarga, agar bisa menerapkannya kelak ketika sudah berkeluarga."*

Pada akhir acara kegiatan PkM ini, tim pelaksana meminta peserta untuk mengisi formulir evaluasi guna menilai keberhasilan kegiatan ini maupun mengenai rencana mereka untuk melakukan kegiatan literasi membaca bacaan berbahasa Inggris dalam lingkup keluarga mereka. Tabel 3 berikut menyajikan data evaluasi peserta terhadap kegiatan PkM.

Tabel 3. Evaluasi Peserta terhadap Kegiatan PkM

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Menurut saya, acara webinar ini menarik.	185	97	1	6
2.	Materi yang disampaikan pembicara bermanfaat.	189	98	1	1
3.	Pembicara membawakan materi dengan baik.	182	105	1	1
4.	Moderator memandu acara dengan baik.	157	130	1	1
6.	Panitia menyelenggarakan acara dengan baik.	168	120	0	1
7.	Webinar ini diselenggarakan di waktu yang tepat.	140	140	8	1
8.	Setelah mengikuti webinar ini, saya ingin menerapkan program literasi di lingkup keluarga.	156	132	0	1

Dampak dari kegiatan PkM ini dapat kita lihat dari Tabel 3 yang menunjukkan bahwa hanya 1 orang peserta yang tidak ingin menerapkan program literasi membaca bacaan berbahasa Inggris dalam lingkup keluarganya. Bila kita mengacu pada Tabel 2 yang menunjukkan bahwa ada sebanyak 224 peserta belum menerapkan program literasi membaca bacaan berbahasa Inggris dalam keluarga mereka dan kini ada 156 peserta yang sangat setuju serta 132 peserta setuju untuk ingin menerapkan program literasi membaca bacaan berbahasa Inggris dalam keluarga mereka, ini merupakan kemajuan yang perlu dipertimbangkan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil memberikan ilmu serta dorongan bagi peserta kegiatan untuk menerapkan kegiatan literasi dalam keluarga

mereka saat ini atau nantinya. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil dan berdampak bagi peserta yang mengikutinya.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan PkM yang kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa kegiatan PkM yang dilaksanakan secara daring ini dapat terlaksana dengan lancar, berdampak sangat baik bagi peserta, dan mendapatkan respon positif dari peserta. Saran yang bisa diberikan oleh tim untuk kegiatan serupa adalah agar mengadakan kegiatan tindak lanjut dengan tema yang lebih spesifik mengenai upaya peningkatan literasi membaca bacaan berbahasa Inggris dalam lingkup keluarga. Tim PkM dapat menghadirkan pembicara dari kalangan praktisi yang sudah menerapkan kegiatan dan upaya peningkatan literasi membaca bacaan berbahasa Inggris dalam lingkup keluarga beserta dengan anak yang bahasa Inggrisnya berkembang oleh karena adanya upaya peningkatan literasi membaca bacaan berbahasa Inggris dalam lingkup keluarga. Selain itu, tim PkM selanjutnya juga dapat menyelenggarakan *workshop* sehingga peserta dapat mempraktikkan langkah-langkah dalam menyusun gerakan literasi membaca dalam lingkup keluarga. Penelitian yang berkaitan dengan upaya dan dampak dari upaya peningkatan literasi membaca dalam lingkup keluarga masih juga perlu untuk dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat tentang “Literasi Bahasa Inggris dalam Lingkup Keluarga” mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pelita Harapan yang telah mendukung dan memberikan dana kegiatan dengan nomor proposal: PM-036-FoN/I/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzari, P. P., Rozakiyah, D.S., & Pratiwi, S.S. (2021). Edukasi Literasi Media Digital Kepada Pengurus OSIS SMA Nasional Malang Untuk Pencegahan Cyberbullying di Masa Pandemi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1519-1528. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.5259>
- Candrasari, Y. C., Claretta, D., & Sumardjiaji. (2020). Pengembangan Dan Pendampingan Literasi Digital Untuk Peningkatan Kualitas Remaja Dalam Menggunakan Internet. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 611-618. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4003>
- CaringforKids. (2020). *Your child's mental health*. Diakses tanggal 4 September 2020 dari https://www.caringforkids.cps.ca/handouts/mental_health
- Celik, B. (2020). A study on factors affecting reading and reading habits of preschool children. *International Journal of Linguistics*, 10(1), 101-114.
- Organization for Economic Cooperation and Development. *PISA 2018 Report*. Diakses dari <https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2018-results.htm>
- Robinson, K. (2011). *Out of our minds: Learning to be creative* (Rev. Ed.). West Sussex, England: Capstone.
- Rivera, L. & Lavan, N. (2012). Family Literacy Practices and Parental Involvement of Latin American Immigrant Mothers. *Journal of Latinos and Education*, 11(4), 247-259.
- Rusli, D. (2021). Pelatihan Media Belajar Digital Bagi Guru SDIT Mutiara Pariaman Di Era New Normal. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1226-1231. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7886>
- Slavin, R.E. (1997). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Swain, J., Brooks, G. & Bosley, S. (2013). The benefits of family literacy provision for parents in England. *Journal of Early Childhood Research*, 12(1), 77-91.
- UNICEF. (2020). *Convention of the Rights of Child*. Diakses tanggal 3 September 2020 dari <https://www.unicef.org/child-rights-convention/convention-text>